

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Kosmetik merupakan sediaan atau bahan yang dimaksudkan untuk penggunaan di bagian luar tubuh manusia. Penggunaan sediaan ini memiliki tujuan untuk mewangikan, membersihkan, mengubah penampilan dan atau memperbaiki bau badan atau melindungi dan memelihara tubuh agar memiliki kondisi baik (BPOM, HK.00.05.1745). Saat ini pemanfaatan produk kosmetik wajah menjadi tren gaya hidup dan sebuah identitas seseorang dalam berpenampilan. Penggunaan kosmetik dapat juga menimbulkan efek negatif yang tidak diinginkan. Beberapa kosmetik seperti bedak, pelembab, krim, tabir surya dapat menimbulkan efek merugikan seperti timbulnya jerawat, komedo, nodus, iritasi, ruam kulit dan masalah lainnya (Andriana *et al.*, 2014).

Presentasi klinis jerawat (*acne vulgaris*) meliputi komedo, papula, pustula, nodus, dan kista pada permukaan luar wajah, bahu, leher, dada, punggung bagian atas, dan lengan atas. Jerawat adalah kondisi peradangan kulit kronis pada folikel *poLisebasea*. Bentuknya menyerupai bisul berisi nanah yang kadang-kadang mengeras. Jerawat ini berbentuk bintik-bintik kecil berisi nanah dan berwarna kuning pada kulit, terutama pada wajah. Jerawat ini terasa gatal dan sedikit sakit (Mustawa, 2011). Selain infeksi bakteri dari *Propionibacterium acnes*, *Staphylococcus epidermis*, dan *Staphylococcus aureus*, peradangan juga dapat menjadi penyebab jerawat (Wardani *et al.*, 2020). Pengobatan jerawat biasanya menggunakan antibiotik, namun penggunaan antibiotik yang tidak tepat dan dalam jangka waktu panjang dapat menyebabkan berbagai efek samping salah satunya adalah resistensi dan iritasi (Julianti *et al.*, 2023).

Propionibacterium acnes merupakan bakteri penyebab jerawat yang menghasilkan lipase yang memecah asam lemak bebas dari lipid kulit, asam lemak ini dapat mengakibatkan inflamasi jaringan. *Propionibacterium acnes* juga menginduksi munculnya mediator-mediator inflamasi seperti

interleukin 1α (IL- 1α) and tumor necrosis factor- α (Priani *et al.*, n.d.) . Salah satu tanaman yang memiliki khasiat sebagai antibakteri yaitu tanaman kemangi (*Ocimum sanctum* L).

Kemangi (*Ocimum sanctum* L) merupakan salah satu jenis dari genus *Ocimum* yang banyak digunakan oleh masyarakat karena memiliki minyak essensial, biasa digunakan sebagai aromaterapi bahkan pengobatan berbagai penyakit (Silalahi, 2018) . Kandungan kimia utama dalam minyak atsiri kemangi (*Ocimum sanctum* L) yang memiliki khasiat sebagai antibakteri adalah linalool 56,7% - 60,0% (Telci *et al.*, 2006). Dalam penelitian ini memfokuskan pada sediaan basis emulgel minyak atsiri kemangi yang nantinya akan menghasilkan produk kosmetik dengan aktivitas antijerawat yang mudah untuk digunakan.

Sediaan emulgel merupakan sediaan topikal kombinasi antara sediaan emulsi dan gel. Emulsi tipe M/A dan A/M digunakan sebagai penghantaran vesikel obat dan adanya penambahan *gelling agent* menjadikan sediaan emulsi menjadi emulgel (Puspitasari *et al.*, 2023). Alasan pemilihan emulgel dalam penelitian ini adalah dikarenakan mudah mengering, mudah dicuci, dan memberikan rasa dingin saat dipakai (Zainal *et al.*, 2022).

Dalam penelitian sebelumnya, hasil uji aktivitas antibakteri ekstrak daun kemangi terdapat dalam bentuk sediaan gel. Dari hasil penelitian uji antibakteri pada ekstrak daun kemangi tersebut menghasilkan zona hambat terhadap beberapa bakteri patogen khususnya bakteri kulit (Syamsul, 2015). Berdasarkan penjelasan di atas, maka dilakukan penelitian untuk mengetahui formulasi emulgel dari minyak atsiri daun kemangi, diharapkan dari penelitian ini dapat meningkatkan efektifitas pemanfaatan tanaman kemangi khususnya dalam aspek kesehatan.

1.2 Rumusan masalah

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Apakah minyak atsiri daun kemangi dapat dibuat sediaan emulgel antijerawat ?

2. Bagaimana formula sediaan emulgel minyak atsiri daun kemangi yang baik sebagai antijerawat ?

1.3 Tujuan penelitian

1. Mengetahui apakah minyak atsiri daun kemangi (*Ocimum sanctum* L) dapat diformulasikan menjadi sediaan emulgel antijerawat.
2. Mengetahui formula terbaik dari sediaan emulgel antijerawat minyak atsiri daun kemangi (*Ocimum sanctum* L).